

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna simbol religious dalam drama Korea *Save Me* menggunakan pendekatan semiotika Umberto Eco. Drama ini menampilkan penyalahgunaan agama oleh sekelompok sekte sesat yang memanfaatkan simbol-simbol religious sebagai alat manipulasi dan pengendalian. Dalam hal ini, simbol religious tidak hanya berfungsi sebagai lambing keagamaan saja, tetapi juga sebagai alat manipulasi kekuasaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis teks untuk mengidentifikasi dan menafsirkan makna dari simbol-simbol tersebut berdasarkan teori signifikasi komunikasi, teori kode, dan teori produksi tanda menurut Umberto Eco.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol-simbol religious dalam *Save Me* mengandung makna yang berlapis dan tidak bersifat tunggal. Simbol seperti salib, ritual, pakaian pemimpin sekte, dan ungkapan religious digunakan oleh pemimpin sekte untuk menciptakan ilusi kekuasaan Ilahi dan menanamkan rasa takut serta ketaatan pada para pengikut. Teori semiotika Umberto Eco membantu mengungkap bagaimana makna simbol diproduksi, disampaikan dan diinterpretasikan secara berbeda tergantung pada konteks sosial dan budaya. Simbol-simbol ini menjadi media kritik terhadap penyalahgunaan agama dalam masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian semiotika dalam ranah studi budaya dan media, serta mendorong pemirsa untuk lebih kritis terhadap representasi religious dalam media seperti film dan drama.

